

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM GELAR WICARA
KICK ANDY DI METRO TV DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MURI KHAMALA SARI
NIM 18016028**

Pembimbing

**Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Nama : Muri Khamala Sari
NIM : 18016028
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 1974011099932001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muri Khamala Sari
NIM : 2018/18016028

Dinyatakan telah lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.
3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

Tanda tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia’ adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Muti Khairala Sari
NIM 18016028

ABSTRAK

Muri Khamala Sari. 2022. “Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dan mendeskripsikan strategi bertutur dalam gelar wicara *Kick Andy* di metro TV yang tayang pada bulan Februari 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat tuturan direktif mitra tutur dan lawan tutur serta strategi bertutur dalam acara *Kick Andy*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Metode yang digunakan adalah metode simak dengan cara menyimak tuturan mitra tutur dan lawan tutur. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). *Pertama*, mentranskrip tindak tutur direktif dalam gelar wicara *Kick Andy* melalui tulisan. *Kedua*, menginventarisasi tindak tutur direktif dan strategi bertutur apa saja yang digunakan dalam gelar wicara *Kick Andy*. *Ketiga*, mengklasifikasikan data berdasarkan tindak tutur direktif dan strategi bertuturnya. *Keempat*, melakukan penganalisisan terhadap data yang ditemui. *Kelima*, melakukan penyimpulan terhadap data berdasarkan hasil penganalisisan data.

Hasil penelitian ini terdiri atas dua. *Pertama*, ditemukan tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menuntut, tindak tutur direktif menyarankan, dan tindak tutur direktif menantang. Dalam gelar wicara *Kick Andy* dari lima tindak tutur direktif tersebut yang paling dominan adalah tindak tutur direktif menantang dan tindak tutur direktif yang paling sedikit adalah tindak tutur direktif memohon. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan dalam gelar wicara *Kick Andy* pada bulan Februari 2022 dalam tiga episode tersebut adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (btth), strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (bttdkp), strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (bttdkn), dan strategi bertutur samar-samar (bss). Strategi bertutur direktif yang digunakan paling banyak adalah strategi bertutur tanpa basa-basi dan strategi bertutur direktif yang tidak ada ditemukan adalah strategi bertutur dalam hati.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam gelar wicara *Kick Andy* banyak menggunakan tindak tutur direktif menantang kepada narasumbernya. Tuturan menantang bertujuan untuk menantang narasumber bercerita lebih jauh terkait perjalanan hidupnya. Strategi bertutur yang paling sering digunakan adalah strategi bertutur tanpa basa-basi, strategi bertutur tersebut bertujuan untuk menyampaikan tuturan apa adanya tanpa basa-basi agar mudah dipahami oleh narasumber dan penonton yang menyaksikan. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks diskusi kelas IX semester genap.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, kesabaran, dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dalam Acara *Kick Andy* di Metro TV”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai belah pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar M.Pd. selaku pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd. selaku dosen penguji I, (3) Mohd. Hafriison, M.Pd. selaku dosen penguji II, dan (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tindak Tutur Sebagai Objek Kajian Pragmatik.....	9
a. Pragmatik.....	9
b. Tindak Tutur.....	10
2. Jenis-jenis Tindak Tutur.....	11
a. Tindak Tutur Lokusi.....	11
b. Tindak Tutur Ilokusi.....	12
c. Tindak Tutur Perlokusi.....	14
3. Tindak Tutur Direktif.....	14
4. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif.....	15
a. Tindak Tutur Menyuruh.....	15
b. Tindak Tutur Memohon.....	16
c. Tindak Tutur Menuntut.....	16
d. Tindak Tutur Menyarankan.....	17
e. Tindak Tutur Menantang.....	17
5. Strategi Bertutur.....	18
6. Konteks Bertutur.....	22
7. Penelitian Relevan.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Teknik Penganalisisan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	40
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	40
a. Tindak Tutur Menyuruh.....	41
b. Tindak Tutur Memohon.....	42
c. Tindak Tutur Menyarankan.....	43
d. Tindak Tutur Menuntut.....	44
e. Tindak Tutur Menantang.....	45
2. Strategi Bertutur Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	46
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-basi.....	47
b. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Positif.....	48
c. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif.....	49
d. Strategi Bertutur Samar-samar.....	51
B. Pembahasan.....	52
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	52
a. Tindak Tutur Menantang.....	52
b. Tindak Tutur Menyuruh.....	53
c. Tindak Tutur Menyarankan.....	54
d. Tindak Tutur Menuntut.....	55
e. Tindak Tutur Memohon.....	55
2. Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	56
a. Strategi Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-basi.....	57
b. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Positif.....	58
c. Strategi Bertutur dengan Basa-basi Kesantunan Negatif.....	59
d. Strategi Bertutur Samar-samar.....	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	63
B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	64
C. Saran.....	67

KEPUSTAKAAN.....	68
-------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	70
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	40
Tabel 2	Bentuk Strategi Bertutur dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	47
Tabel 3	Transkrip Data Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	117
Tabel 4	Identifikasi Klasifikasi Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	128
Tabel 5	Identifikasi Klasifikasi strategi Bertutur dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i>	148

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	32
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Data Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara Kick Andy di Metro TV.....	70
Lampiran 2	Transkrip Data Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara Kick Andy di Metro TV dan Kode Data.....	117
Lampiran 3	Identifikasi Klasifikasi Tindak Tutur Direktif dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i> di Metro TV.....	128
Lampiran 4	Identifikasi Klasifikasi strategi Bertutur dalam Gelar Wicara <i>Kick Andy</i> di Metro TV.....	148
Lampiran 5	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	169

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, pada kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi. Bahasa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan maksud dan tujuan sebagai manusia dalam berinteraksi. Agar komunikasi dan interaksi berjalan dengan baik dibutuhkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan yang baik. Eksistensi dari bahasa muncul karena adanya bentuk tindak tutur atau tuturan tertentu.

Tindak tutur merupakan wujud dari fungsi bahasa dalam analisis pragmatik. Dalam tindak tutur dikaji mengenai makna bahasa suatu ujaran yang disertai dengan tindakan. Tindakan dalam suatu ujaran terjadi ketika adanya percakapan antara penutur dan lawan tutur. Sesuai dengan pendapat Yahya (2013:10) bahwa pragmatik berhubungan dengan hasil kesimpulan yang dibuat lawan tutur dari ujaran dan reaksi dan tanggapan lawan tutur.

Tindak tutur berdasarkan fungsi tindak tutur terdiri atas tiga kelompok, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur untuk melakukan sesuatu, sedangkan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang memiliki efek atau pengaruh terhadap lawan tutur.

Mengidentifikasi tindak tutur ilokusi lebih sulit dibandingkan tindak tutur lokusi, hal tersebut disebabkan dalam mengidentifikasi tindak tutur ilokusi peneliti harus memperhatikan dan mempertimbangkan penutur dan lawan tuturnya,

kapan dan di mana tuturan tersebut terjadi, serta perantara atau alat apa yang digunakan. Santosa (2009:3) juga mengungkapkan hal yang senada, bahwa ilokusi penting untuk mendapat perhatian lebih karena dalam kajian ilokusi membahas tentang sikap dan ekspresi tindakan seseorang dalam komunikasi dengan kajian yang memfokuskan pada penutur dan lawan tutur. Ilokusi sebagai daya yang ditimbulkan oleh pemakaiannya bisa mempengaruhi partisipan untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan positif ataupun negatif. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi merupakan bagian yang terpenting dalam memahami sebuah tindak tutur. Searle mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian yaitu, (1) representatif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasif.

Tindak tutur yang sering kita gunakan dalam kegiatan sehari-hari salah satunya adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif bertujuan untuk menghasilkan suatu efek yang berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tutur atau sebaliknya. Tindak tutur direktif sering sekali kita temukan pada kehidupan sehari-hari, seperti tuturan bertanya, memerintah, memohon, menuntut, dan menantang.

Tuturan dapat berlangsung dalam bentuk tulisan dan lisan dengan memanfaatkan media yang ada, baik media cetak maupun media massa. Media cetak yang digunakan seperti surat kabar, majalah, novel, dan cerpen. Sedangkan media massa yang digunakan berupa televisi dan radio.

Televisi menghadirkan berbagai macam tayangan, mulai dari tayangan menghibur sampai dengan tayangan yang menginspirasi. Salah satu acara yang ada di televisi adalah gelar wicara. Gelar wicara merupakan sesi tanya jawab antara pembawa acara dengan bintang tamu, dalam sesi wawancara tersebut akan

muncul berbagai tuturan, dalam gelar wicara lebih banyak sesi bertanya dan memerintah, sesuai dengan tindak tutur direktif yang menekankan tindakan dalam sebuah tuturan.

Penelitian yang membahas tindak tutur direktif dalam sebuah gelar wicara sudah pernah dibahas sebelumnya oleh Syah (2017), yang membahas mengenai kesantunan tindak tutur direktif dalam *talk show* Satu Jam Lebih Dekat di TV *One*. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa tindak tutur direktif mampu mendukung adanya keefektifan pada sebuah gelar wicara. Pada penelitian tersebut ditemui bahwa tindak tutur direktif mendukung keefektifan gelar wicara dari segi penerima dan pemakai, isi, ketepatan waktu, media, format, sumber, kognitif, afektif, dan konatif.

Gelar wicara yang populer di Indonesia salah satunya adalah *Kick Andy*. Gelar Wicara *Kick Andy* menghadirkan bintang tamu yang inspiratif yang memiliki keistimewaan tersendiri. Hal serupa diungkapkan oleh (Anwar:2015) berbeda dengan tayangan *talkshow* yang menjamur di televisi Indonesia saat ini, tayangan *talkshow Kick Andy* mampu mencuri banyak perhatian khalayak dengan menyuguhkan kisah kehidupan nyata yang memotivasi serta informatif, edukatif dan inspiratif.

Kick Andy dipandu oleh pembawa acara yang bernama Andy Flora Noya, Andy merupakan orang yang komunikatif dan pandai dalam membawakan acara dan mencairkan suasana. Latar belakang pembawa acara yang memiliki kepribadian dan pembawaan yang baik membuat narasumber dan penonton paham tuturan dan informasi serta gagasan yang disampaikan.

Bintang tamu atau narasumber yang diundang pada gelar wicara *Kick Andy* berasal dari kalangan beragam, tidak ada batasan tertentu sehingga banyak cerita seru dan tak terduga seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia yang dibagi dalam acara tersebut. Pada setiap episode gelar wicara *Kick Andy* menghadirkan tema yang berbeda setiap harinya. Tema diangkat berdasarkan sesuatu hal yang sedang hangat diperbincangkan atau hal-hal istimewa yang harus dilihat dan disaksikan oleh penonton Indonesia.

Semakin maju teknologi memengaruhi media yang berkembang di masyarakat. Media sosial saat ini berkembang sangat pesat, media sosial yang berkembang pesat antara lain, *Youtube*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, dan *Whatsapp*. Salah satu media sosial pengganti TV yang sangat dominan adalah *Youtube*. *Youtube* juga menayangkan tayangan yang ditayangkan di TV, salah satunya gelar wicara Metro TV *Kick Andy*. Dalam penelitian ini mengambil gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV, namun karena acara televisi tidak bisa diulang dan hanya sekali tayang, peneliti mengambil gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV yang sudah tayang di *Youtube*. Acara yang ditayangkan di *Youtube* dapat dilihat secara berulang-ulang dan dalam jangka waktu yang panjang walaupun penayangan acara di televisi sudah lama berakhir.

Kick Andy disiarkan perdana pada tanggal 01 Maret 2006 dan masih tayang hingga sekarang. *Kick Andy* tayang setiap hari Minggu, pukul 19.00 WIB. Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga episode pada bulan Februari 2022. pada bulan Februari 2022 terdapat tiga episode yang tayang. Ketiga episode tersebut antara lain, episode Mendulang Emas di Kampung Sendiri tayang pada tanggal 6 Februari 2022, episode Pahlawan Kemajuan Keluarga yang tayang pada tanggal

13 Februari 2022 serta episode Sempurna di Mata Tuhan yang tayang pada tanggal 27 Februari 2022. Peneliti mengambil tiga episode terbaru yang telah tayang, setelah peneliti melakukan observasi awal dengan cara menonton tayangan tersebut, peneliti menemukan beberapa tuturan-tuturan direktif. Salah satu tuturan direktif yang ditemukan ketika Andy selaku narasumber mempersilakan bintang tamu untuk menceritakan kronologi perjalanannya, pada konteks tersebut muncul tuturan direktif perintah.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, acara gelar wicara dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada materi teks diskusi KD 3.10 dan KD 4.10. Teks diskusi merupakan teks yang menelaah bagaimana mengungkapkan pendapat dan argumen pro dan kontra yang berkaitan dengan sesuatu hal yang dibaca dan didengar. Pengalaman yang diperoleh siswa dengan cara melihat, mendengar, ataupun menonton acara-acara diskusi atau debat di televisi dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan ekspresif dalam berbahasa.

Tindak tutur direktif dan strategi bertutur dapat digunakan siswa untuk menambah pengetahuan dan kemampuan berbahasa siswa. Siswa dapat mengetahui bagaimana tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang yang seharusnya dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran. Siswa juga dapat mengetahui bagaimana strategi bertutur yang baik yang digunakan agar tidak menyakiti lawan tutur dan mengancam muka lawan tutur.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam

gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV yang dikaji dalam segi pragmatik. Bentuk tindak tutur direktif berupa menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Sementara itu, strategi bertutur yang akan diteliti adalah bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur sama-samar, dan strategi bertutur dalam hati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dalam gelar wicara *Kick Andy* episode di Metro TV? *Kedua*, bagaimanakah bentuk strategi bertutur dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi, dan

wawasan tentang bagaimana penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, pihak-pihak yang bersangkutan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik terkhususnya di bidang pragmatik. *Kedua*, bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan dan ilmu di bidang pragmatik mengenai tindak tutur direktif. *Ketiga*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, terkhusus pada aspek menyimak dan berbicara. *Keempat*, bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tindak tutur terutama tindak tutur direktif.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian diperlukan presepsi untuk memadukan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini, yaitu (1) tindak tutur direktif, (2) strategi bertutur, (3) Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur yang digunakan oleh Andy selaku *host* yang mewancarai narasumber dan para narasumber yang ada. Bentuk tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), bertutur dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP), bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif (BTDKN), bertutur secara sama-samar (BSS), dan bertutur di dalam hati atau diam (BDH).

3. Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV

Kick Andy adalah sebuah gelar wicara atau *talkshow* yang tayang di Metro TV yang dipandu oleh Andy Flora Noya atau Bung Andy sapaan akrabnya. Pada gelar wicara tersebut menghadirkan bintang tamu atau narasumber yang kompeten di bidangnya dan menginspirasi banyak orang. Gelar Wicara *Kick Andy* menghadirkan tema yang berbeda setiap episodenya, pada penelitian ini peneliti mengambil tiga episode yang tayang pada bulan Februari 2022. Tiga episode tersebut antara lain episode Mendulang Emas di Kampung Sendiri, episode Pahlawan Kemajuan Keluarga, dan episode Sempurna di Mata Tuhan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam acara *Kick Andy* bulan Februari 2022 pada tiga episode, episode Mendulang Emas di Kampung Sendiri, episode Pahlawan Kemajuan Keluarga, dan episode Sempurna di Mata Tuhan adalah sebagai berikut. *Pertama*, tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang, dari lima tindak tutur direktif tersebut yang paling dominan adalah tindak tutur direktif menantang dan tindak tutur direktif yang paling sedikit adalah tindak tutur direktif memohon. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan dalam gelar wicara *Kick Andy* pada bulan Februari 2022 dalam tiga episode tersebut adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (bttb), strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (btdkp), strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (btdkn), dan strategi bertutur samar-samar (bss). Strategi bertutur direktif yang digunakan paling banyak adalah strategi bertutur tanpa basa-basi dan strategi bertutur direktif yang tidak ada ditemukan adalah strategi bertutur dalam hati.

Bentuk dan strategi bertutur dalam acara *Kick Andy* sangat bergantung kepada penutur, mitra tutur, dan suasana. Sehingga, setiap episode dalam gelar wicara *Kick Andy* akan menghasilkan keadaan yang berbeda. Hal ini terjadi karena setiap tamu dengan topik yang akan dibahas. Setiap topik, akan menghadirkan suasana yang berbeda sesuai keadaan yang terjadi di masyarakat. Maka, dapat dikatakan tuturan-tuturan tersebut tidak mutlak namun, terdapat

beberapa kesamaan. Undangan atau narasumber yang dihadirkan tidak sama dan memiliki cara bertutur yang berbeda pula, sehingga menghasilkan tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang berbeda pula.

B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pragmatik merupakan ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai konteks. Ilmu pragmatik memberikan banyak manfaat bagi setiap orang dengan situasi dan kondisi apapun terutama dalam proses belajar mengajar. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua KD yaitu memahami dan memproduksi. Pada KD memahami, membahas identifikasi tentang informasi teks. Sementara pada KD memproduksi, terdapat suatu materi yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan. Pembelajaran di sekolah hanya terkait bagian tertentu berhubungan dengan topik utama saja. Hal ini membuat siswa terikat dengan pemikiran tentang materi utama yang diajarkan dan membuat siswa bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat mengajarkan tentang cara berbahasa yang baik dan benar kepada siswa dan tidak terpaku pada materi yang ada pada KD. Bentuk implikasi dapat ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX semester 2 teks diskusi pada kompetensi dasar (KD) 3.10 Menelaah pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.

Selanjutnya pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas

permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan).

Sesuai dengan K.D 3.10 di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu bagaimana menelaah pendapat dan argumen pro dan kontra dalam teks diskusi yang berkaitan dengan masalah aktual yang dibaca dan didengar. Sesuai dengan penelitian dan KD yang diangkat yaitu mengenai tindak tutur dalam acara *Kick Andy*, maka dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk teks diskusi yang menelaah tentang argumen.

Implikasi selanjutnya, yaitu kompetensi dasar (KD) 4.10 tentang menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca. Bahan pembelajaran mengenai acara *Kick Andy* ini bisa menjadi bahan untuk KD berikutnya yang membahas isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi. Bahan materi teks diskusi diambil dari video acara *Kick Andy* yang telah dikonversikan menjadi teks diskusi yang dipakai pada KD sebelumnya dan kemudian digunakan sebagai bahan untuk menentukan gagasan pokok tiap paragraf.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai contoh percakapan materi teks diskusi. Tindak tutur direktif dan strategi bertutur dapat digunakan siswa untuk menambah pengetahuan sehingga dapat memahami tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang dapat diterapkan dalam melakukan diskusi. Dengan demikian, penelitian ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berdiskusi dengan mengutamakan prinsip kesantunan berbahasa sehingga

tuturan yang lebih santun. Upaya yang dilakukan guru untuk memanfaatkan kajian tentang prinsip kesantunan berbahasa ini dapat terlibat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks diskusi IX semester genap. Untuk lebih jelasnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks diskusi kelas IX pada lampiran.

Siswa dapat memperoleh pengalaman dengan cara melihat, mendengar, atau pun menonton acara-acara diskusi atau debat di televisi. Pengalaman tentang bertutur yang ada di televisi dapat membuat siswa lebih kreatif dan berekspresi dalam dunia bahasa sehingga dapat menghasilkan ahli-ahli bahasa yang baru. Kegiatan ini hendaknya yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya, agar pembelajaran menjadi tidak membosankan karena hanya menggunakan buku teks. Hal ini pula menjadikan materi yang diajarkan lebih menarik dan diminati oleh siswa.

Implikasi yang penting dari sisi guru dalam penelitian ini pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kesantunan guru dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang digunakan pelaku tutur dan menyampaikan pesan, dikembangkan dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan program pemerintah tahun 2013 yang mengatakan bahwa bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan lain. Maksudnya adalah kemampuan berbahasa guru bahasa Indonesia harus baik agar mampu berbahasa dengan baik dan benar, serta santun, materi yang disampaikan akan mudah diterima. Siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter apabila ia tumbuh dari lingkungan yang sehat dan santun. Sebaliknya, murid akan menjadi pribadi yang buruk dan tidak santun apabila ia tumbuh di lingkungan yang tidak baik dan tidak santun.

Dalam pembelajaran di kelas, kesantunan dapat diterapkan selama proses belajar mengajar (PBM), khususnya pada keterampilan berbicara siswa dan aspek lainnya. Hal ini dapat melatih siswa berbicara lebih baik. Pembelajaran keterampilan berbicara yang perlu diterapkan agar siswa tidak mengalami kesulitan seperti wawancara, diskusi, pidato, kegiatan protokoler, pementasan drama, dan kegiatan lain yang dapat menjadikan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan berbicara tidak hanya dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi seluruh pelajaran yang berkaitan dengan komunikasi, baik guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Untuk melatih keterampilan tersebut, guru menjadi contoh figur dalam memberikan contoh berbicara yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, terdapat beberapa saran berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia dapat menggunakan tindak tutur direktif dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV sebagai salah satu alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMP dan SMA karena di dalamnya terdapat contoh menggunakan tindak tutur dan strategi bertutur yang tepat agar tuturan itu santun dan menyenangkan untuk siswa dan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. *Kedua*, bagi siswa SMP dan SMA diharapkan untuk aktif dan santun dalam merespon tuturan yang di ujarkan guru dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan ilmu di bidang pragmatik mengenai tindak tutur direktif. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam mengenai tindak tutur direktif dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

KEPUSTAKAAN

- Anwar, C. 2015. Efektivitas Tayangan Kick Andy di Metro TV dalam Memberikan Motivasi pada Warga Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Bontang Utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 106-119.
- Arifin, J. 2017. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Acara Mario Teguh Golden Ways. *Vidya Karya*, 31(2).
- Chaer, A. dan Agustina, L. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka
- Coumning, L. 1999. *Pragmatics, A Mutidiciplinary Perspective*. New York: Oxford University Press. Terjemahan.
- Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. (2013). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139-147.
- Faidah, N., Karim, A., & Harisah, S. 2017. Representasi kekuasaan tindak tutur direktif dalam talk show Indonesia Lawyers Club di TV ONE representation of power in directive speaking actions on Indonesia Lawyer Club Talk Show TV One. *BAHASANTODEA*, 5(4), 142-152.
- Febrianti, M. 2020. Tindak Tutur Direktif Najwa Shihab dalam Gelar Wicara Mata Najwa dengan Tema “Siap-Siap Normal Baru” di Trans7. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Gunarwan, Asim. 1994. *Pragmatik: Pandangan Mata Burung di dalam Soenjono Dardjowidjojo Mengiring Rekan Sejati: Festschrift buat Pak Ton*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Hartati, Y. S. 2018. Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2), 296-303.
- Ibrahim, A. S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibrahim, A. S. 2007. *Pragmatik: Sebuah Prespektif Multidispliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Larassaty, S., Syahrul, R., & Gani, E. (2016). Representasi Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 431-437.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Rajawali Press.